

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

a. Budaya Organisasi

Memiliki budaya organisasi yang kondusif terhadap inovasi digital. Terdapat semangat kolaboratif lintas profesi dan keterlibatan aktif dari tenaga kesehatan, manajemen, dan pengguna sistem. Penerimaan terhadap digitalisasi menunjukkan kematangan organisasi dalam menyambut transformasi teknologi.

b. Manajemen dan Kepemimpinan

Kepemimpinan di rumah sakit mendukung secara aktif implementasi RME melalui kebijakan yang jelas, alokasi anggaran, serta perencanaan jangka panjang. Peran aktif KSPI dalam pengendalian mutu mencerminkan gaya kepemimpinan yang adaptif dan visioner, mendukung transformasi digital sebagai bagian dari strategi pelayanan kesehatan.

c. Kesiapan Operasional

Kendala masih terlihat pada penyesuaian alur kerja dan prosedur operasional. Adaptasi terhadap sistem baru memerlukan waktu, ketika pemanfaatan RME lebih dominan untuk kepentingan administratif seperti klaim BPJS, sementara pemanfaatan untuk fungsi klinis masih terbatas.

d. Kesiapan Teknis

Infrastruktur teknis masih menghadapi tantangan, seperti jaringan yang belum stabil, server lokal yang terbatas, dan sistem *backup* data yang belum optimal. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kapasitas teknis serta penataan regulasi yang mendukung keamanan dan perlindungan data medis.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi RSPPN Panglima Besar Soedirman

- a. Berdasarkan kebutuhan sistem dan server dalam perencanaan pengembangan implementasi RME, diperlukan alokasi anggaran khusus untuk infrastruktur teknis pendukung. Anggaran ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan keamanan *backup* data, termasuk pertimbangan penggunaan metode *backup* seperti cloud storage atau opsi lainnya yang sesuai.
- b. Berdasarkan prosedur sistem pelayanan dalam aplikasi rekam medis elektronik masih belum memiliki alur yang tetap disarankan untuk menyusun dan menetapkan prosedur operasional standar yang selaras dan terdokumentasi dengan alur pelayanan yang diatur oleh kebijakan internal.
- c. Berdasarkan dengan belum adanya penunjukan resmi regulasi penanggung jawab rekam medis elektronik memegang kendali atas pelaksanaan rekam medis elektronik disarankan agar rumah sakit segera mengembangkan sistem struktur organisasi yang terkoordinasi dan terarah dalam pelaksanaan rekam medis elektronik.

V.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

Temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai pijakan awal bagi studi lanjutan yang ingin menganalisis lebih dalam terkait komponen yang perlu dipersiapkan dalam implementasi sistem rekam medis elektronik (RME), khususnya yang bertujuan untuk mendukung integrasi sistem pelayanan kesehatan di tingkat rumah sakit dan keterhubungan dengan sistem data kesehatan nasional.

Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mengkaji lebih spesifik aspek implementasi RME yang selaras dengan kebijakan transformasi digital Kementerian Kesehatan, termasuk integrasi lintas sistem dan penyesuaian terhadap regulasi yang berlaku. Fokus tersebut akan memberikan kontribusi penting dalam mendukung arah kebijakan digitalisasi pelayanan kesehatan.